

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat dasar di Fresh Orange Music Course, pemilihan materi dirancang dan disusun berdasarkan pengalaman pribadi pengajar. Pemantauan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat dasar di Fresh Orange Music Course dilakukan pada tingkat dasar. Penelitian ini dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan sebagai gambaran mengenai pemilihan materi, dan penggunaan media audio visual. Pemberian materi untuk tingkat pemula mengarah ke aspek 1) Pengenalan organologi gitar elektrik, 2) penguasaan akor akor dasar 3) teknik penjarian (*fingering*), 4) penguasaan teori dasar tentang tablatur. Materi pembelajaran tidak mengacu pada satu kurikulum tertentu. Pemilihan materi pembelajaran gitar elektrik disusun oleh pengajar dan diambil berdasarkan pengalaman pengajar pribadi. Ciri khas dari pembelajaran gitar elektrik di Fresh Orange Music Course adalah penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran. Pengajar selalu mengawasi pembelajaran gitar elektrik dengan mengapresiasi video konser musik dan video gitaris populer. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar. Selain itu siswa diberi VCD yang berisi materi pembelajaran gitar elektrik, yang bertujuan untuk memudahkan siswa

dalam mengulang dan mempelajari kembali materi yang sudah diberikan pengajar. Materi yang diberikan pengajar sudah cukup baik, karena materi yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan siswa. Untuk pemilihan materi apresiasi dipilih oleh pengajar dan siswa. Sedangkan untuk pemilihan materi lagu yang akan dipelajari ditentukan oleh siswa. Materi apresiasi yang dipilih oleh pengajar lebih mengarah kepada musik rock. Hal ini dapat dilihat dari materi apresiasi yang dipilih pengajar adalah video konser dari grup musik dan gitaris yang beraliran rock seperti Mr. Big, Deep Purple, Steve vai, dan Paul Gilbert. Hal ini menunjukkan bahwa materi apresiasi yang dipilih pengajar kurang luas, karena akan lebih baik apabila materi apresiasi dipilih dari aliran musik yang beragam, sehingga siswa dapat mempunyai wawasan yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada musik rock saja. Sedangkan untuk materi yang dipilih siswa sudah sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari materi lagu yang dipilih siswa adalah dari grup musik Kuburan Band yang beraliran musik pop. Lagu yang dipilih siswa berjudul "*Lupa – lupa ingat*". Lagu ini cukup baik dan menarik, karena bila dilihat dari akor lagunya tidak terlalu sulit, bila dimainkan oleh siswa tingkat dasar, Lagu ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat akor, karena lirik lagu dan akor yang dimainkan saling berkaitan. VCD pembelajaran yang diberikan pengajar kepada siswa sudah cukup efektif, karena dapat membantu siswa dalam mempelajari kembali materi yang di berikan pengajar.

Penggunaan media audio visual di Fresh Orange Music Course belum cukup efektif. Karena pengajar belum dapat menggunakan media audio visual secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari enam kali pertemuan, hanya dua kali pertemuan saja yang dapat dikatakan penggunaannya efektif, yaitu pada pertemuan kedua dan keempat. Penggunaan media audio visual dapat dikatakan maksimal bila pengajar menggunakannya secara efisien, dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu pengajar hanya menggunakan media audio visual dalam bentuk Video (VCD) saja, padahal di era teknologi yang semakin pesat perkembangannya ini, seharusnya pengajar dapat menggunakannya secara maksimal. Bentuk media audio visual yang dapat digunakan antara lain *software* (perangkat lunak) seperti *Sibelius*, *Guitar Pro*, atau *Band in a Box*. Namun bila ditinjau dari kelebihanannya, Fresh Orange Music Course sudah berupaya untuk membuat suasana pembelajaran gitar elektrik lebih menarik dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk Video (VCD) yang membuat lembaga ini sedikit berbeda dari lembaga musik lain. Dari hasil penelitian ini, dapat diperoleh temuan, bahwa media pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media audio visual sebaiknya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

B. SARAN

1. Fresh Orange Music Course

Latar belakang siswa yang berbeda-beda harus perhatian penting dalam proses pembelajaran, hal ini menyangkut kompetensi tiap siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum akan lebih sempurna apabila dilengkapi dengan satuan pembelajaran yang jelas disetiap pertemuannya. Walaupun tujuan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas, namun pembuatan satuan pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajarannya.

2. Pengajar

Pengajar akan lebih kompeten lagi apabila terus menggali ilmu-ilmu tentang pembelajaran musik dan gitar pada umumnya. Pengajar diharapkan dapat mengajar dengan maksimal dengan bekal ilmu pembelajaran yang baik. Penguasaan psikologis siswa pun harus lebih ditingkatkan sehingga mempermudah dalam mengajar siswa dan membimbing siswa ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Siswa

Motivasi yang besar sangat dibutuhkan siswa dalam menempuh pembelajaran. Tujuan yang diinginkan akan lebih mudah tercapai dengan proses latihan yang efektif. Keseriusan untuk mempelajari sesuatu pun harus dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa.